

KONGRUENSI KARIR REMAJA-ORANG TUA DENGAN KOPING STRES PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DAN KEDUA DI PROGRAM D3 KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES SEMARANG

Talitha Amanda Ulimaz, Dian Ratna Sawitri

*Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

talithaau@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa tahun pertama dan kedua berada pada masa mereka harus berusaha mencapai kemandirian emosi dan mempersiapkan karir ekonomi. Adanya tuntutan dan tanggung jawab mahasiswa di Program D3 membuat mereka harus pandai dalam melakukan koping stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kongruensi karir remaja-orang tua dengan koping stres pada mahasiswa tahun pertama dan kedua di program D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama dan tahun kedua di program D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang yang berjumlah 186. Sampel penelitian sebanyak 92 mahasiswa (91.3% subjek perempuan, M usia = 19.05 tahun, SD usia = .63) diperoleh dengan *cluster random sampling*. Pengambilan data menggunakan Skala Koping Stres (30 item, $\alpha = .91$) dan Skala Kongruensi Karir Remaja-Orang Tua (12 item, $\alpha = .90$) yang telah diujicobakan pada 44 mahasiswa. Analisis regresi sederhana menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kongruensi karir remaja-orang tua dengan koping stres (yang ditunjukkan oleh nilai $r_{xy} = .39$ ($p < .001$)). Artinya semakin tinggi kongruensi karir remaja-orang tua maka semakin baik koping stres yang dimiliki. Kongruensi karir remaja-orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 15.5% pada koping stres.

Kata Kunci: kongruensi karir remaja-orang tua; koping stres; mahasiswa; tahun pertama dan kedua; keperawatan

Abstract

The first and second year students are in the moment where they have to strive to achieve the emotional independence and preparing their economic career. The existence of the demands and responsibilities of students in D3 Program make them to be clever enough to do coping stress. This study aims to determine the relationship between adolescent-parent career congruence with coping stress in the first and second year students on D3 Nursing's program Poltekkes Kemenkes Semarang. The population of this research is the first and second year students at D3 Nursing Program Poltekkes Kemenkes Semarang which amounted to 186. The research sample is 92 students (91.3% female subject, M age = 19.05 years, SD age = .63) obtained by cluster random sampling. Data collection using Coping Stress Scale (30 items, $\alpha = .91$) and The Adolescent-Parent Career Congruence Scale (12 items, $\alpha = .90$) were piloted on 44 students. The simple regression analysis shows that there is a significant positive relationship between adolescent parent-career congruence and coping stress (as shown by r_{xy} value = .39 ($p < .001$)). It means that if the adolescent-parent career congruence becomes higher, so the coping stress will be better. The adolescent-parent career congruence provides an effective contribution of 15.5% in coping stress.

Keyword: adolescent-parent career congruence; coping stress; university student; first and second year students; nursing